

KLASIFIKASI BERITA HOAKS PASCA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024 MENGGUNAKAN ALGORITMA *K-NEAREST NEIGHBOUR*

Dennis Fitri Salsabilla Arianti, Ulfi Saidata Aesy, Arif Himawan.

INTISARI

Latar Belakang: Pada pemilu tahun 2024 ini dikenal sebagai pesta demokrasi sehingga terjadi banyak penyebaran berita hoaks di media sosial. Sebagai media penyampaian berita ternyata terdapat terdapat 203 isu hoaks dengan total sebaran 2.882 konten di *website*. Berdasarkan survei dari KIC sebanyak 30% hingga 60% orang Indonesia yang terpapar hoaks. Namun hanya 21% sampai 36% saja yang mampu membedakan apakah berita tersebut hoaks atau tidak.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah pemodelan menggunakan algoritma *K-Nearest Neighbour* untuk mengevaluasi keakuratan dan keandalan berita dari berbagai situs web berita di Indonesia dengan menggunakan teknik klasifikasi berbasis *machine learning*. Selain itu, mengkategorikan berita yang berpotensi fakta dan berpotensi hoaks, penelitian ini berupaya memberikan wawasan berupa laman berita yang memiliki informasi potensi fakta tinggi.

Metode Penelitian: Metode pembobotan kata TF-IDF dengan pemodelan *K-Nearest Neighbour* (KNN) dan perhitungan jarak menggunakan *euclidean*.

Hasil: Pemodelan KNN yang sudah dibuat mendapatkan nilai akurasi 0,90 pada *training accuracy* dan 0,88 pada *testing accuracy*. Secara keseluruhan, situs-situs berita seperti detik.com, okezone.com, liputan6.com, dan cnnindonesia.com memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi dalam berita yang disajikan.

Kesimpulan: Penggunaan metode KNN berhasil menyajikan probabilitas potensi fakta dan hoaks dari situs-situs web berita kompas.com, liputan6.com, detiknews.com, antaranews.com, cnnindonesia.com, okezone.com, sindonews.com, kumparan.com, pikiranrakyat.com, dan wartatransparansi.com.

Kata-kunci: *K-Nearest Neighbour*, *TF-IDF*, *Classification*, Pemilu 2024

CLASSIFICATION OF HOAX NEWS AFTER THE 2024 INDONESIAN PRESIDENTIAL AND VICE PRESIDENTIAL ELECTION USING THE K-NEAREST NEIGHBOUR ALGORITHM

Dennis Fitri Salsabilla Arianti, Ulfi Saidata Aesy, Arif Himawan.

ABSTRACT

Background: In the 2024 election, known as a celebration of democracy, there has been a significant proliferation of hoax news spread through social media. As a medium for news dissemination, there were 203 hoax issues with a total spread of 2,882 contents on websites. Based on a survey by KIC, between 30% to 60% of Indonesians were exposed to hoaxes. However, only 21% to 36% of them were able to differentiate whether the news was a hoax or not.

Objective: This research aims to develop a model using the K-Nearest Neighbour algorithm to evaluate the accuracy and reliability of news from various news websites in Indonesia by employing machine learning-based classification techniques. Additionally, by categorizing news into potentially factual and potentially hoax categories, this research seeks to provide insights into news pages with a high potential for factual information.

Method: The TF-IDF word weighting with K-Nearest Neighbour (KNN) modelling and distance calculation using Euclidean distance.

Result: The KNN modeling achieved a training accuracy of 0.90 and a testing accuracy of 0.88. Overall, news sites such as detik.com, okezone.com, liputan6.com, dan cnnindonesia.com demonstrate higher accuracy in the news they present.

Conclusion: The use of the KNN method successfully provided probabilities of factual and hoax potential from the news websites kompas.com, liputan6.com, detiknews.com, antaranews.com, cnnindonesia.com, okezone.com, sindonews.com, kumparan.com, pikiranrakyat.com, and wartatransparansi.com.

Keywords: K-Nearest Neighbour, TF-IDF, Classification, Election 2024